

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan:

- a. Hasil pengkajian kasus Tn.A dapat didokumentasikan secara komprehensif dengan pengkajian fisik serta pengkajian pola 11 fungsional Gordon, yang dilakukan secara komprehensif.
- b. Berdasarkan kasus Tn.A didapatkan 5 diagnosis keperawatan berbasis *Nursing Diagnosis* (NANDA) yang harus ditangani oleh perawat berdasarkan data pengkajian. Diagnosis keperawatan tersebut meliputi :nyeri, resiko infeksi, gangguan keseimbangan elektrolit, resiko ketidakstabilan gula darah, dan hipertermia.
- c. Berdasarkan diagnosis yang telah ditentukan, beberapa kriteria hasil yang ingin dicapai perawat meliputi : kontrol nyeri, tingkatan nyeri, status nutrisi, resiko kontrol dan keseimbangan cairan, kestabilan gula darah dan suhu tubuh normal. Beberapa NIC yang hendak direncanakan diantaranya : manajemen nyeri, *teraphy music*, manajemen lingkungan, monitor tanda-tanda vital, manajemen infeksi, , manajemen cairan, perawatan luka, manajemen hiperglikemi, manajemen suhu tubuh.

- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan mulai tanggal 15-16 April 2017, implementasi yang dilakukan sesuai dengan perencanaan intervensi.
- e. Pada akhir evaluasi, masalah keperawatan nyeri teratasi pada tanggal 16 April 2017 didapatkan skala nyeri klien telah mengalami penurunan. Diagnosa kedua, belum ada tanda infeksi pada luka post op laparatomi. Diagnosa ketiga, nilai natrium masih rendah dan keseimbangan cairan belum teratasi, Diagnosa keempat, nilai GDS masih belum stabil, dan Diagnosa kelima, suhu pasien masih tinggi.

## 2. Evidence Based Nursing (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi *musicity* dalam manajemen nyeri pada pasien laparatomi atas indikasi hernia inguinalis selama 2 hari menunjukkan hasil penurunan skala nyeri dari 7 dalam NRS (sebelum intervensi) menjadi skala 4 dalam NRS (sesudah intervensi).

## 3. Manajemen Layanan Keperawatan

Observasi dilakukan pada tanggal 15-16 April 2017 di Ruang Bedah Pria RSUP Dr.M.Djamil Padang didapatkan belum optimalnya pelaksanaan *discharge planning*. Perencanaan dibuat sesuai dengan masalah yang didapatkan diruangan. Implementasi dilakukan dengan *Small Group Discussion* (SGD) aplikasi penerapan *discharge planning*. Evaluasi akhir didapatkan peningkatan penerapan optimalisasi *discharge planning*, setelah implementasi sebagian besar perawat telah melakukan penerapan *discharge planning* dengan optimal.

## B. Saran

### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai acuan, gambaran dan tambahan wawasan oleh profesi keperawatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien laparatomi ekplorasi atas indikasi hernia inguinalis dengan penerapan terapi music sebagai intervensi mandiri keperawatan.

### 2. Pelaksanaan *Evidence Based*

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak dan membuat kelompok pembandingan dalam penerapan EBN terapi music pada pasien laparatomi atas indikasi hernia inguinalis.

### 3. Manajemen Layanan Keperawatan

Melakukan pengawasan serta melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang penerapan optimalisasi pelaksanaan *discharge planning* sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO).

